

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran IPS berdasarkan gaya belajar, dapat disimpulkan bahwa.

1. Setiap siswa kelas V di SDN 018 Sukagalih tahun ajaran 2021/2022 memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda yaitu visual, auditorial, kinestetik, dan kombinasi antara gaya belajar VAK. Dari 97 siswa yang mengisi angket gaya belajar, mayoritas siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar kinestetik yaitu sebanyak 29 siswa atau 29,99%; selanjutnya 28 siswa atau 28,87% yang memiliki gaya belajar auditorial; 25 siswa atau 25,78% yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual; dan 15 siswa atau 15,45% yang memiliki kecenderungan gaya belajar kombinasi antara VAK.
2. Capaian kemampuan berpikir kritis setiap subjek gaya belajar pada setiap indikator berbeda-beda. Berdasarkan lima indikator kemampuan berpikir kritis, subjek yang memiliki gaya belajar visual cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis pada tahap *elementary clarification* karena berada pada kategori “Sangat baik”, selanjutnya pada tahap *advances clarification* dengan kategori “Baik”, dan pada tahap *strategy and tactic* berada pada kategori “Baik”, sedangkan pada tahap *basic support* dan *inference* subjek Visual berada pada kategori “Cukup”.

Selanjutnya, subjek yang memiliki gaya belajar auditorial memiliki kemampuan berpikir kritis cenderung pada tahap atau indikator *elementary clarification* berada pada kategori “Baik”, kemudian pada tahap *basic support* berada pada kategori “Baik”, dan pada tahap *advances clarification* berada pada kategori “Baik”, sedangkan pada indikator *Inference* dan *strategy and tactic* subjek auditorial berada pada kategori cukup.

Subjek yang memiliki gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan berpikir kritis cenderung pada tahap *elementary clarification* dengan kategori “Baik”, tahap *inference* termasuk pada kategori “Baik”, dan tahap *strategy and tactic* subjek kinestetik berada pada kategori “Baik”, sedangkan pada tahap *basic support* dan *advances clarification* subjek kinestetik berada pada kategori “Cukup”.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai *critical thinking skills* siswa kelas V pada pembelajaran IPS ditinjau dari gaya belajar siswa, implikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kaitannya dalam pembelajaran, hasil analisis ini dapat memberi informasi kepada guru/wali kelas mengenai karakteristik gaya belajar yang dimiliki oleh seluruh siswa kelas V di SDN 018 Sukagalih.
2. Penelitian analisis deskriptif ini memberikan gambaran bagi orang tua, guru kelas dan sekolah mengenai kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran IPS, khususnya di masa pandemic.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran IPS ditinjau dari gaya belajar, peneliti memberikan rekomendasi untuk dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat pada suatu saat nanti, diantaranya yaitu.

### 1. Bagi Guru

Hasil analisis gaya belajar siswa kelas V di SDN 018 Sukagalih diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk guru agar dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, salah satunya gaya belajar, sehingga peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi ajar juga dapat membantu meningkatnya hasil belajar siswa yaitu kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil analisis memperoleh bahwa kecenderungan gaya belajar siswa kelas V di SDN 018 sukagalih tahun ajaran 2021/2022 mayoritas adalah gaya belajar kinestetik, maka diharapkan guru yang mengajar dapat menentukan strategi

belajar yang menekankan pada aspek kinestetik/gerak dalam pembelajaran IPS, misalnya seperti kegiatan sosiodrama dan lainnya.

## 2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua sebagai pembimbing belajar anak-anaknya di rumah diharapkan dapat memahami karakteristik anak salah satunya cara atau gaya belajar siswa, serta orang tua memiliki peranan untuk memberikan dukungan penuh terhadap kecenderungan gaya belajar yang dimiliki oleh putra-putrinya, sehingga hasil belajar anak dapat tercapai secara optimal.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, dalam penelitian ini hanya mengukur kemampuan *critical thinking* siswa kelas V berdasarkan tiga gaya belajar (V-A-K) saja, maka sebaiknya peneliti selanjutnya perlu menggali lagi tentang kemampuan *critical thinking* siswa kelas V berdasarkan gaya belajar yang kombinasi.